

## PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK BERBASIS DIGITAL DI SMPN 7 SIJUNJUNG

Refnawati<sup>1\*</sup>, Sirajul Munir<sup>2</sup>, Jamilus<sup>3</sup>, Adripen<sup>4</sup>, Nina Suzanne<sup>5</sup>

UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

\*Corresponding author email: [refnawati41@guru.smp.belajar.id](mailto:refnawati41@guru.smp.belajar.id)

### Article History

Received: 11 April 2026

Revised: 10 May 2026

Published: 15 May 2026

### ABSTRACT

*This study aims to describe the implementation of digital-based academic supervision at SMPN 7 Sijunjung in improving teacher professionalism and learning quality. The study used a qualitative method with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the principal, vice principal, teachers, and school staff. Data analysis used the Miles and Huberman model through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that digital-based academic supervision was implemented systematically through the use of Microsoft Excel, Google Form, Google Drive, Google Meet, and Google Classroom. The implementation stages included pre-observation, classroom observation, and post-observation integrated with digital documentation. Supervision evaluation was conducted based on digital data to objectively identify teacher strengths and weaknesses. Obstacles faced included limited internet connection and variations in teachers' digital literacy. However, the school overcame these through training and mentoring in the use of digital technology. The research findings indicate that digital-based academic supervision can improve the effectiveness of supervision implementation, learning documentation, and teacher professional development on an ongoing basis.*

**Keywords:** *Digital-Based Academic Supervision, Educational Technology, Teacher Professionalism, Learning Evaluation, Educational Managemen.*

Copyright © 2026, The Author(s).

**How to cite:** Refnawati, R., Munir, S., Jamilus, J., Adripen, A., & Suzanne, N. (2026). Pelaksanaan Supervisi Akademik Berbasis Digital Di SMPN 7 Sijunjung. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 226–232. <https://doi.org/10.55681/nusra.v7i2.6098>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## LATAR BELAKANG

Supervisi dalam pendidikan menjadi sangat penting untuk dilaksanakan karena akan berpengaruh terhadap kinerja guru yang juga dapat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran peserta didik di sekolah. Menurut Sugiyono dkk., (2020) Supervisi sangat dibutuhkan dalam berkembangnya kurikulum karena dengan demikian dapat membantu guru-guru serta tenaga kependidikan lainnya dalam mengembangkan kemampuan maupun kreativitas di dalam sekolah. Kurikulum berkembang dengan mengikuti zaman sehingga dalam dunia pendidikan juga akan dituntut untuk meningkatkan mutu mengajar dan belajar. Dalam konteks supervisi internal sekolah, kepala sekolah berperan sebagai supervisor yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan kinerja guru. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007, yang menetapkan bahwa kepala sekolah harus memiliki kompetensi supervisi untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui perencanaan dan pelaksanaan program supervisi akademik yang efektif.

Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan, tetapi juga sebagai proses pembinaan profesional guru secara berkelanjutan. Menurut Leniwati dan Arafat (2021), supervisi akademik mampu meningkatkan kualitas pembelajaran apabila dilaksanakan secara terencana, objektif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi guru. Selain itu, perkembangan teknologi digital mendorong sekolah untuk mengintegrasikan berbagai platform digital dalam pelaksanaan supervisi agar proses pembinaan lebih efektif, transparan, dan terdokumentasi dengan baik.

Supervisi dapat diartikan sebagai kombinasi atau integritas proses, prosedur, dan kondisi yang dirancang untuk meningkatkan keefektifan kerja kelompok atau individu. Secara bahasa, supervisi dapat diartikan dengan melihat dari atas dengan keahliannya sehingga dapat melihat sesuatu yang mungkin sulit dilihat dengan cara biasa.

SMPN 7 Sijunjung merupakan salah satu sekolah yang mulai menerapkan supervisi akademik berbasis digital dalam pelaksanaan pengawasan pembelajaran. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada karakteristik sekolah yang telah memanfaatkan teknologi digital dalam pelaksanaan supervisi, namun implementasinya masih memerlukan penguatan dan konsistensi. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa sekolah telah menggunakan beberapa platform digital seperti Google Form dalam pengisian instrumen supervisi, Google Drive sebagai media penyimpanan perangkat pembelajaran, serta Google Meet dalam pelaksanaan diskusi supervisi. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik berbasis digital telah mulai diterapkan, meskipun belum dilaksanakan secara maksimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi pada saat pelaksanaan supervisi akademik di SMPN 7 Sijunjung pada hari Kamis tanggal 15 Mei 2025 jam 08.00 wib, menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di SMPN 7 Sijunjung dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran menggunakan instrumen digital. Supervisor mencatat aktivitas guru, penggunaan metode pembelajaran, serta pengelolaan kelas melalui aplikasi digital yang telah disediakan. Namun, interaksi reflektif dan

tindak lanjut supervisi belum dilakukan secara optimal.

Penelitian terdahulu terkait supervisi akademik berbasis digital umumnya berfokus pada penggunaan media digital dalam pengawasan pembelajaran. Namun, penelitian yang mengkaji keterpaduan antara tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi akademik berbasis digital masih terbatas, khususnya pada jenjang sekolah menengah pertama. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai implementasi supervisi akademik berbasis digital di sekolah.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengkajian pelaksanaan supervisi akademik berbasis digital secara komprehensif, yang tidak hanya menelaah penggunaan platform digital, tetapi juga menganalisis secara mendalam keterpaduan antara tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi akademik berbasis digital dalam praktik nyata di sekolah. Fokus penelitian ini menguraikan tentang Pelaksanaan Supervisi Akademik Berbasis Digital di SMP N 7 Sijunjung.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian dilaksanakan di SMPN 7 Sijunjung pada bulan Mei 2025 sampai Januari 2026. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan staf sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan supervisi akademik berbasis digital.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada tahap pra-observasi, observasi kelas, dan

pasca-observasi supervisi akademik. Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan penelitian untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan supervisi berbasis digital. Dokumentasi berupa instrumen supervisi, jadwal supervisi, dan arsip digital digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik agar data yang diperoleh lebih valid dan terpercaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan supervisi akademik di SMPN 7 Sijunjung telah dilaksanakan berbasis digital dan dirancang secara sistematis. Sekolah memulai perencanaan supervisi melalui penetapan tujuan yang jelas dengan memanfaatkan sistem informasi sekolah serta data digital perangkat pembelajaran dan administrasi guru. Pemanfaatan berbagai platform digital, seperti Microsoft Excel, Google Form, Google Drive, Google Meet, WhatsApp, dan Google Classroom, menunjukkan adanya pergeseran pola supervisi akademik dari pendekatan konvensional menuju pendekatan yang lebih modern, efektif, dan terdokumentasi. Digitalisasi tersebut berperan sebagai instrumen strategis dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Temuan ini sejalan dengan Dewi & Dwikurnaningsih, (2022) yang mengungkapkan bahwa supervisi akademik mampu meningkatkan kualitas komunikasi antara kepala sekolah dan guru, khususnya dalam proses pembinaan, pemberian umpan

balik, serta pengembangan profesional guru secara berkelanjutan. Perencanaan supervisi akademik berbasis digital di SMPN 7 Sijunjung disusun dengan mengacu pada Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah. Ketentuan tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan supervisi yang mencakup tahap perencanaan, observasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembinaan guru. Dukungan sistem digital memungkinkan setiap tahapan supervisi terlaksana secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Hasil ini memperkuat temuan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad dkk., (2022) yang mengemukakan bahwa pemanfaatan sistem digital dalam supervisi akademik tidak mengubah esensi supervisi, tetapi memperkuat kesesuaiannya dengan standar nasional serta meningkatkan akuntabilitas pelaksanaannya.

Penentuan jadwal dan pembagian tugas supervisi akademik di SMPN 7 Sijunjung dilaksanakan secara terencana sejak awal tahun ajaran. Penyusunan jadwal supervisi menggunakan aplikasi pengolah data dan penyebaran informasi melalui media komunikasi daring memberikan kepastian waktu bagi guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran. Pembagian tugas tim supervisi dilakukan dengan mempertimbangkan beban kerja masing-masing anggota dan dibagikan secara digital untuk memudahkan pemantauan. Pola ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shidiq, (2023) yang menyatakan bahwa penjadwalan supervisi yang transparan dan terencana dapat mengurangi resistensi guru serta menciptakan iklim supervisi yang kondusif.

Instrumen supervisi akademik berbasis digital di SMPN 7 Sijunjung

disiapkan dalam bentuk rubrik penilaian pembelajaran yang mengacu pada standar proses dan kurikulum yang berlaku. Integrasi instrumen supervisi dengan Google Classroom memudahkan pemantauan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara sistematis. Dokumentasi digital berupa video pembelajaran dan tangkapan layar aktivitas pembelajaran berfungsi sebagai bukti objektif dalam proses supervisi. Hasil ini selaras dengan temuan Tanggulungan & Sihotang, (2023) yang menegaskan bahwa penggunaan instrumen supervisi digital meningkatkan objektivitas penilaian serta kualitas umpan balik yang diterima guru.

## KESIMPULAN

Perencanaan supervisi akademik di SMPN 7 Sijunjung menunjukkan pemanfaatan teknologi digital secara optimal melalui penggunaan Microsoft Excel dan Google Sheet dalam penyusunan jadwal dan pembagian tugas supervisi, Google Form dalam pengembangan instrumen supervisi, serta Google Drive sebagai media penyimpanan perangkat pembelajaran dan arsip supervisi. Integrasi platform digital tersebut mendukung transparansi, efektivitas, dan keterdokumentasian proses supervisi secara sistematis. pelaksanaan supervisi akademik berbasis digital di SMPN 7 Sijunjung berlangsung secara sistematis terdiri dari tahapan pra-observasi, observasi, dan pasca-observasi yang saling terintegrasi dengan pemanfaatan media komunikasi dan dokumentasi digital. Google Meet dan WhatsApp digunakan dalam koordinasi pra-observasi serta penyampaian tujuan supervisi, sementara Google Classroom dimanfaatkan untuk integrasi instrumen supervisi dengan proses pembelajaran,

pemantauan aktivitas kelas, dan pemberian umpan balik digital. Pengamatan pembelajaran yang didukung instrumen elektronik dan dokumentasi digital meningkatkan objektivitas, akurasi, serta keterlacakan data supervisi. tindak lanjut supervisi akademik berbasis digital di SMPN 7 Sijunjung dilaksanakan melalui evaluasi berbasis data digital dengan memanfaatkan Google Sheet dan Google Form untuk rekapitulasi, analisis, dan penyajian hasil supervisi. Dokumentasi digital berupa catatan supervisi, portofolio pembelajaran, serta bukti aktivitas pembelajaran digunakan sebagai dasar identifikasi kelebihan dan kekurangan guru secara objektif. Digitalisasi evaluasi supervisi mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti dalam perencanaan program pengembangan profesional guru. Meskipun pelaksanaannya menghadapi tantangan berupa keterbatasan infrastruktur dan variasi literasi digital, sekolah mampu mengoptimalkan supervisi akademik melalui pelatihan berkelanjutan, pendampingan teknis, serta penerapan pendekatan hybrid dalam pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Pelaksanaan supervisi akademik berbasis digital di SMPN 7 Sijunjung menunjukkan adanya perubahan pola supervisi dari konvensional menuju supervisi yang lebih fleksibel dan terdokumentasi. Penggunaan platform digital memberikan kemudahan bagi supervisor dalam melakukan monitoring pembelajaran secara real-time serta mempercepat proses pemberian umpan balik kepada guru.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Dewi dan Dwikurnaningsih (2022) yang menyatakan bahwa supervisi akademik berbasis digital mampu meningkatkan

efektivitas komunikasi antara kepala sekolah dan guru. Selain itu, penggunaan Google Classroom dan Google Drive dalam supervisi juga memperkuat akuntabilitas dokumentasi pembelajaran karena seluruh data tersimpan secara sistematis dan mudah diakses kembali ketika diperlukan.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan supervisi akademik berbasis digital, seperti keterbatasan jaringan internet dan kemampuan literasi digital guru yang masih beragam. Kondisi tersebut menyebabkan proses supervisi belum berjalan optimal pada beberapa kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah melakukan pelatihan penggunaan teknologi digital secara bertahap untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan media digital pembelajaran dan supervisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. K., Razzaq, A., Jumrah, J., Asmawati, A., & Hamdana, H. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(4), 1193–1202. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i4.791>
- Aisyahrani, A., Putri, E. J., Aulia, I. N., Pamungkas, F. H., Khairi, M. A., Jannah, Z., & Nasution, I. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Kompetensi Guru. *Sublim: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 27–37. <https://doi.org/10.33487/sublim.v1i1.5616>
- Azhar, R. S., Nurman, J. W., & Azhar, R. P. (2021). Upaya Optimalisasi Mutu Pembelajaran Dengan Adaptasi Strategi Supervisi Akademik Ditengah Pandemi. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(2), 159–

170.  
<https://doi.org/10.15575/isema.v6i2.11257>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, di terjemahkan oleh : Achmad Fawaid. Pustaka Pelajar.
- Dewi, M. W., & Dwikurnaningsih, Y. (2022). The Academic Supervision Before and During the Covid-19 Pandemic and The Factors That Influence Them. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 86.  
<https://doi.org/10.23887/jipp.v6i1.43186>
- Dhogi, E., & Hedhazita, S. D. N. (2023). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SDN Hedhazita Desa Sarasedu I Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 39–45.
- Dwikurnaningsih, Y. (2020). Implementasi supervisi akademik di lembaga pendidikan anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 5(2).
- Fiantika, F., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., & Wahyuni, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Futihat. (2025). Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Di Mts. *Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 1–23.
- Hariyati, N., Karwanto, K., & Khamidi, A. (2022). Pengembangan instrumen supervisi akademik dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Inovasi Hasil Pendidikan*, 4(7).
- Iskandar, A. (2020). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*.
- Leniwati, & Arafat, Y. (2021). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 2(1).  
<https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1158>
- Lian, P. B., & Sari, A. P. (2020). Implementasi Penilaian Kinerja Berdasarkan Tugas Pokok Dan Fungsi Guru Melalui Instrumen Supervisi Akademik. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 8(3).
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications.
- Musyadad, V. F., Hanafiah, H., Tanjung, R., & Arifudin, O. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936–1941.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.653>
- Nyoman, I. S. (2021). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Kepala Sekolah pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 528–534.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/index>
- Oktanadia, D., Indriani, E., Yulia, R., Marsidin, S., & Rifma, R. (2023). Urgensi Supervisi Klinis Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Daerah 3T. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 569–581.
- Prastania, M. S., & Sanoto, H. (2021). Korelasi antara supervisi akademik dengan kompetensi profesional guru di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Rafli, D., Adripen, Amra, A., Imamora, M., Faxis, M., & Jamilus. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 109–119.  
<https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v8i2.628>
- Roesminingsih, M. V., & Widodo, B. S. (2023). Supervisi akademik untuk peningkatan kinerja guru dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*.

- Shidiq, M. (2023). Optimalisasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smpit Bengkulu Selatan. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 9(2), 205–214.  
<https://doi.org/10.37567/jie.v9i2.2599>
- Siregar, M. L., & Yanti, D. (2024). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Administrasi Guru Dengan Menggunakan Google Workspace Di Sma Fitrah Islamic World Academy Bogor. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 3(2), 764–775.
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*.
- Subekti, A. (2023). Supervisi Akademik Berbantuan Google Workspace For Education Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1), 57–70.  
<https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i1.1045>
- Sugiyono, Hardyanto, W., & Masrukan. (2020). Developing Academic Supervision Model Assisted by The Information System Management on Geography Teachers of Senior High School in Pekalongan Regency. *Jurnal Educational Management*, 8(1).
- Suharyat, Y., Ghaybiyyah, F., Andary, R. W., Firmialy, S. D., Saloom, G., & Mawardi. (2020). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Media Sains Indonesia.
- Suparmin, & Adiyono. (2023). Implementasi Model Supervisi Distributif dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI (Studi Kasus di Kecamatan Long Ikis). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 143–169.
- Tanggulungan, L., & Sihotang, H. (2023). Coaching Model Tirta dalam Supervisi Akademik: Strategi Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31399–31407.
- Yusuf, M., Abdullah, J., & Hasan, M. (2022). Supervisi Akademik Kepala Sekolah SMA Negeri Di Kota Ternate. *EDUKASI*.